

Materi: 7

AKUNTANSI SALAM

Afifudin, SE., M.SA., Ak.

E-mail: afifudin_aftariz@yahoo.co.id atau afifudin26@gmail.com

(Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)

Jl. MT. Haryono 193 Malang Telp. 0341-571996 Fax. 0341-552249

CONTOH KASUS: “A”

- ▶ Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Maburr merupakan KJKS yang memiliki focus pembiayaan sector pertanian. KJKS Maburr dipercaya oleh Koperasi Pengusaha Tempe untuk mengadakan kedelai local kualitas super dengan informasi sebagai berikut:

- Nama barang pesanan : kedelai
- Jenis barang pesanan : Lokal Kualitas Super (AAA)
- Jumlah : 50 ton
- Harga per kilo : Rp. 8.000 (Rp. 8.000.000 per ton)
- Jumlah modal/harga : Rp. 400.000.000
- Jangka waktu penyerahan : 4 bulan
- Penyerahan modal kpd KJKS : pada saat akad dilakukan

Jika pembiayaan salam yang dilakukan diselenggarakan sendiri oleh KJKS Maburr dengan asumsi bahwa KJKS Maburr memiliki divisi pengadaan kedelai sendiri, bagaimana siklus akuntansi transaksi akan terjadi dan jurnal jurnal apa saja yang digunakan dalam transaksi dimana KJKS Maburr sebagai penjual dalam transaksi ini.

CONTOH KASUS: “B”

- ▶ CV Mutiara merupakan distributor cabe merah di wilayah Malang Raya. CV Mutiara memperoleh pesanan dari UJKS Akbar berupa cabe merah kualitas ekspor dengan data-data sebagai berikut:

- Nama barang pesanan : Cabe merah
- Jenis barang pesanan : Kualitas Ekspor (A+)
- Jumlah : 200 ton
- Harga per kilo : 15.000 (15.000.000 per ton)
- Jumlah modal/harga : 3.000.000.000,–
- Jangka waktu penyerahan : 3 bulan
- Penyerahan modal kpd CV M: pada saat akad dilaksanakan

Jika pembiayaan salam dilakukan dalam rangka UJKS Akbar sebagai pembeli, maka bagaimana siklus akuntansi transaksi kemungkinan akan terjadi, dan jurnal-jurnal apa saja yang digunakan dalam transaksi dimaksud.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari akad salam mahasiswa diharapkan mampu memahami secara baik akan:

1. Mekanisme akad salam
2. Syarat dan rukun akad salam
3. Konsep Akuntansi dalam akad salam
4. Contoh akad transaksi salam
5. Daftar pustaka

POKOK BAHASAN

- ▶ Muqaddimah,
- ▶ Konsep Salam,
- ▶ Standar Akuntansi,
- ▶ Perlakuan Akuntansi Penjual,
- ▶ Perlakuan Akuntansi Pembeli,
- ▶ Perlakuan Akuntansi Salam Paralel
- ▶ Contoh Kasus salam
- ▶ Daftar pustaka

BAI' AS-SALAM (*In-Front Payment Sale*)

▶ **Bai' as-Salam;**

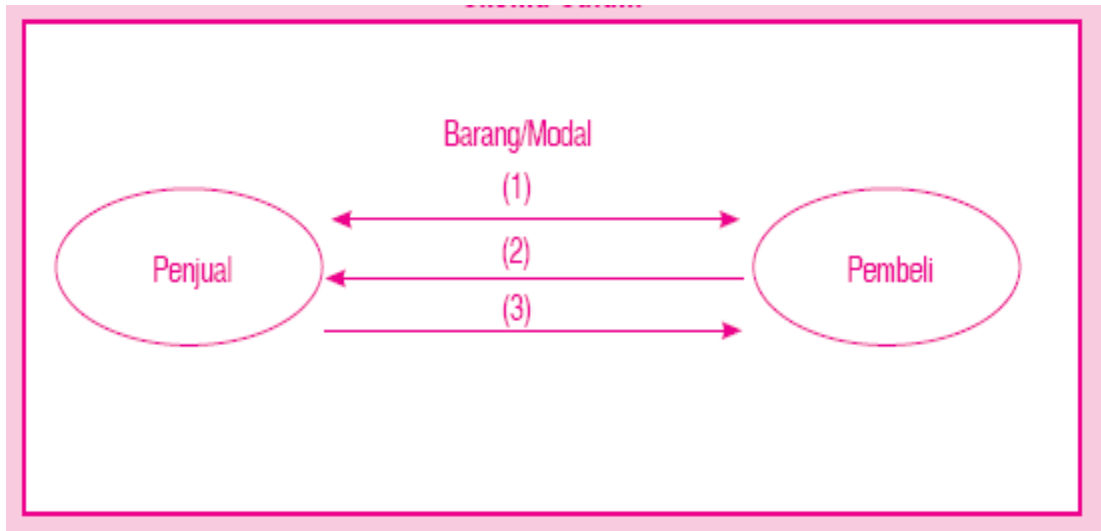
Pembelian brg yg diserahkan dikemudian hari sementara pembayaran dilakukan di muka.

▶ **Rukun Bai' as-Salam;**

1. Salam atau pembeli,
2. Muslan ilaih atau penjual
3. Modal atau uang,
4. Muslam fihi atau barang, dan
5. Sighat atau ucapan (aqad/ijab qabul)

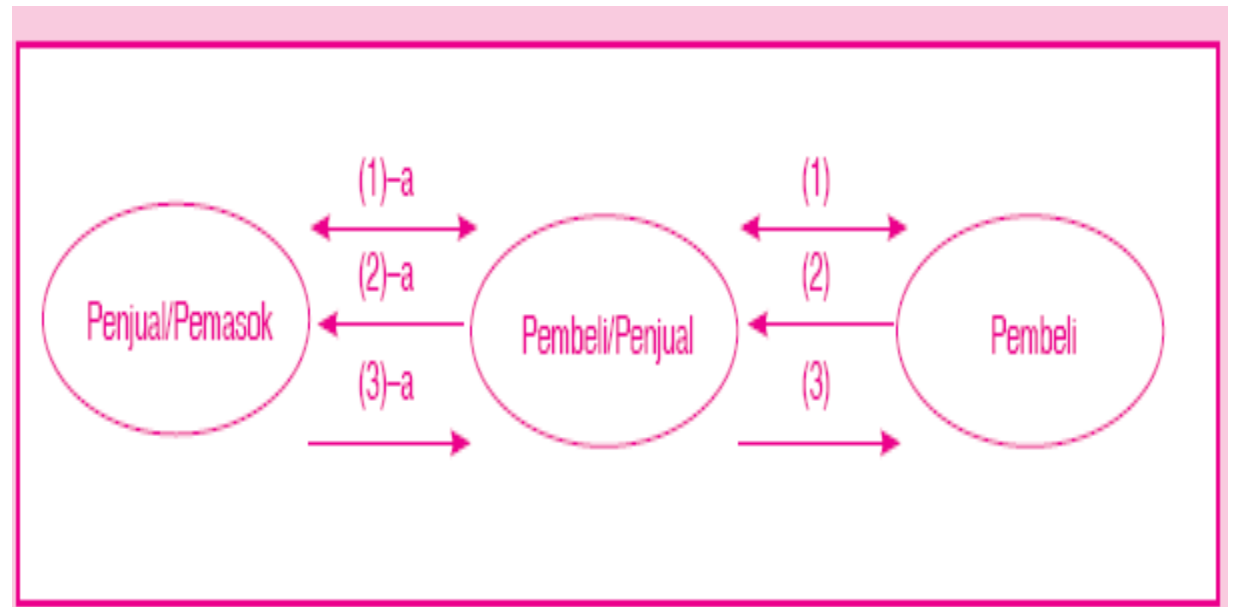
SYARAT BAI' AS-SALAM;

- ▶ Modal transaksi
Modal hrs diketahui (jelas), Penerimaan pembayaran salam.
- ▶ Al-Muslam Fiih (Barang)
 1. Hrg spesifik & jelas,
 2. Penyerahan brg dikemudian hari,
 3. Boleh menentukan tgl waktu,
 4. Tempat penyerahan & pergantian barang.



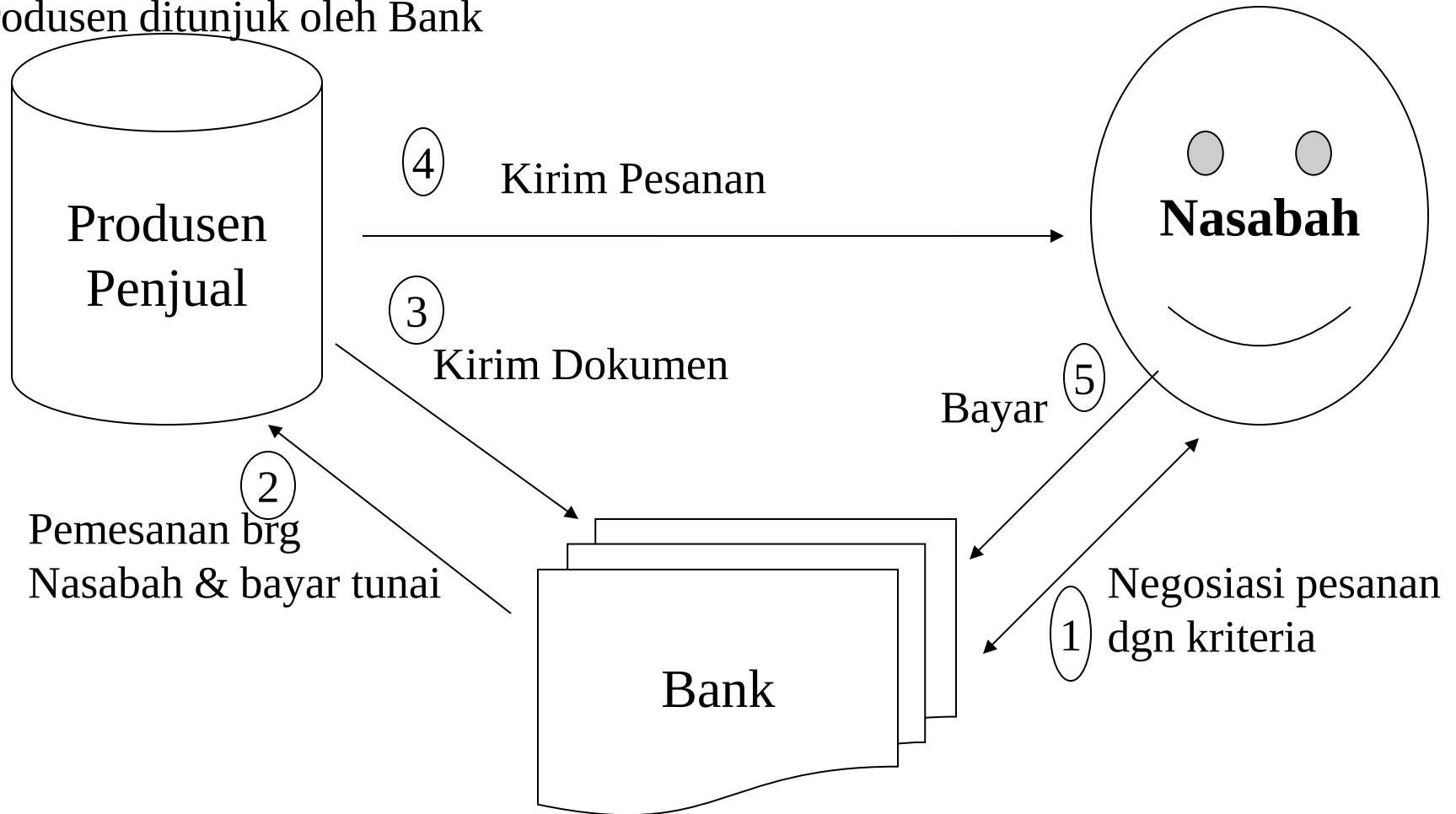
Skema Salam

**Skema Salam
Paralel**



MEKANISME BAI' AS-SALAM

Produsen ditunjuk oleh Bank



AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- ▶ Piutang salam diakui pada saat modal usaha salam dibayarkan atau dialihkan kepada penjual.
- ▶ Modal salam dalam bentuk kas (sejumlah yg dibayarkan)

Dr. Piutang Salam	xxx	
Cr. Kas		xxx

- ✱ Jika modal salam dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aset nonkas yang diserahkan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penyerahan modal usaha tersebut.

- Pencatatan apabila nilai wajar lebih kecil dari nilai tercatat:

Dr. Piutang Salam	xxx	
Dr. Kerugian	xxx	
Cr. Aktiva Non Kas		xxx

- Pencatatan apabila nilai wajar lebih besar dari nilai tercatat:

Dr. Piutang Salam	xxx	
Cr. Aktiva Non Kas		xxx
Cr. Keuntungan		xxx

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

Penerimaan Barang Pesanan

- a. jika barang pesanan sesuai dengan akad, maka dinilai sesuai nilai yang disepakati;

Dr. Aset Salam	xxx
Cr. Piutang Salam	xxx

- b. jika barang pesanan berbeda kualitasnya

- (i) nilai wajar barang pesanan yang diterima nilainya sama atau lebih tinggi dari nilai yang tercantum dalam akad; maka barang pesanan yang diterima diukur dengan nilai akad.

Dr. Aset Salam (diukur pada nilai akad)	xxx
Cr. Piutang Salam	xxx

- (ii) nilai wajar dari barang pesanan yang diterima lebih rendah dari nilai yang tercantum dalam akad; maka barang pesanan yang diterima diukur dengan nilai wajar pada saat diterima dan selisihnya diakui sebagai kerugian.

Dr. Aset Salam (diukur pada nilai wajar)	xxx
Dr. Kerugian Salam	xxx
Cr. Piutang Salam	xxx

- ▶ jika pembeli menolak sebagian atau seluruh barang pesanan, maka:
- (i) jika tanggal pengiriman diperpanjang, maka nilai tercatat piutang salam sebesar bagian yang belum dipenuhi sesuai dengan nilai yang tercantum dalam akad; jurnal:

Dr. Aset Salam (sebesar jumlah yang diterima)	xxx	
Cr. Piutang Salam		xxx

- (ii) jika akad salam dibatalkan sebagian atau seluruhnya, maka piutang salam berubah menjadi piutang yang harus dilunasi oleh penjual sebesar bagian yang tidak dapat dipenuhi; jurnal:

Dr. Aset Lain-Lain – Piutang	xxx	
Cr. Piutang Salam		xxx

- (iii) jika akad salam dibatalkan sebagian atau seluruhnya dan pembeli mempunyai jaminan atas barang pesanan serta hasil penjualan jaminan tersebut lebih kecil dari nilai piutang salam, maka selisih antara nilai tercatat piutang salam dan hasil penjualan jaminan tersebut diakui sebagai piutang kepada penjual.

Dr. Kas	xxx	
Dr. Aset lain – Piutang pada Penjual	xxx	
Cr. Piutang Salam		xxx

- ▶ jika hasil penjualan jaminan tersebut lebih besar dari nilai tercatat piutang salam maka selisihnya menjadi hak penjual

Dr. Kas	xxx	
Cr. Utang Penjual	xxx	
Cr. Piutang Salam		xxx

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- ▶ Denda yang diterima dan diberlakukan oleh pembeli diakui sebagai bagian dana kebajikan.
Dr. Dana kebajikan – Kas xxx
Cr. Dana Kebajikan – pendapatan denda xxx
- ▶ Denda hanya boleh dikenakan kepada penjual yang mampu menyelesaikan kewajibannya, tetapi sengaja tidak melakukannya.
- ▶ Hal ini tidak berlaku bagi penjual yang tidak mampu menunaikan kewajibannya karena *force majeure*.

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

Penyajian

- a. Pembeli menyajikan modal usaha salam yang diberikan sebagai piutang salam.
- b. Piutang yang harus dilunasi oleh penjual karena tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam transaksi salam disajikan secara terpisah dari piutang salam.
- c. Persediaan yang diperoleh melalui transaksi salam diukur sebesar nilai terendah biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Apabila nilai bersih yang dapat direalisasi lebih rendah dari biaya perolehan, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

AKUNTANSI UNTUK PEMBELI

- ▶ Pengungkapan, pembeli dalam transaksi salam mengungkapkan:
 - a. besarnya modal usaha salam, baik yang dibiayai sendiri maupun yang dibiayai secara bersama-sama dengan pihak lain;
 - b. jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
 - c. pengungkapan lain sesuai dengan PSAK NO. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah.

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- ▶ Kewajiban salam diakui pada saat penjual menerima modal usaha salam
- ▶ Pengukuran kewajiban salam sebesar jumlah yang diterima.
- ▶ Jika modal usaha salam dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang diterima:

Dr. Kas

xxx

Cr. Utang Salam

xxx

- ▶ Jika modal usaha salam dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar

Dr. Aset Non Kas (diukur pada nilai wajar) xxx

Cr. Utang Salam

xxx

- ▶ Kewajiban salam dihentikan pengakuannya (*derecognition*) pada saat penyerahan barang kepada pembeli.

Dr. Utang Salam	xxx
-----------------	-----

Cr. Penjualan	xxx
---------------	-----

- ▶ Dalam transaksi salam paralel, selisih antara jumlah yang dibayar oleh pembeli dan biaya perolehan barang pesanan diakui keuntungan/kerugian pada saat penyerahan barang pesanan oleh penjual.

- Pencatatan ketika membeli persediaan:

Dr. Aset Salam	xxx
----------------	-----

Cr. Kas	xxx
---------	-----

- Pencatatan penyerahan persediaan bila jumlah yang dibayar oleh pembeli lebih kecil dari biaya perolehan barang.

Dr. Utang Salam xxx

Dr. Kerugian Salam xxx

Cr. Aset Salam xxx

- Pencatatan penyerahan persediaan bila jumlah yang dibayar oleh pembeli lebih besar dari biaya perolehan barang

Dr. Utang Salam xxx

Cr. Aset Salam xxx

Cr. Keuntungan Salam xxx

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- ▶ Pada akhir periode pelaporan keuangan, persediaan yang diperoleh melalui transaksi salam diukur sebesar nilai terendah biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Apabila nilai bersih yang dapat direalisasi lebih rendah dari biaya perolehan, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

AKUNTANSI UNTUK PENJUAL

- ▶ Penyajian, penjual menyajikan modal usaha salam yang diterima sebagai kewajiban salam.
- ▶ Pengungkapan, penjual dalam transaksi salam:
 - a. piutang salam kepada produsen (dalam salam paralel) yang memiliki hubungan istimewa;
 - b. jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
 - c. pengungkapan lain sesuai dengan PSAK NO. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

CONTOH KASUS: “A”

- ▶ Bank Syariah Sejahtera (BSS) merupakan Bank Syari’ah yang memiliki fokus pembiayaan pada sektor pertanian. BSS dipercaya oleh Koperasi Pengusaha Tempe untuk mengadakan kedelai local kualitas super dengan informasi sebagai berikut:

- Nama barang pesanan : kedelai
- Jenis barang pesanan : Lokal Kualitas Super (AA)
- Jumlah : 100 ton
- Harga per kilo : Rp. 10.000 (Rp. 10.000.000 per ton)
- Jumlah modal/harga : Rp. 1000.000.000
- Jangka waktu penyerahan : 5 bulan
- Penyerahan modal kpd KJKS : pada saat akad dilakukan

Jika pembiayaan salam yang dilakukan diselenggarakan sendiri oleh BSS dengan asumsi bahwa BSS memiliki divisi pengadaan kedelai sendiri, bagaimana siklus akuntansi transaksi akan terjadi dan jurnal jurnal apa saja yang digunakan dalam transaksi dimana BSS sebagai penjual dalam transaksi ini.

CONTOH KASUS: “B”

- ▶ PT. Berkah Mulia merupakan distributor bawang merah di wilayah malang raya. PT. Berkah Mulia memperoleh pesanan dari Bank Syari'ah Amalia (BSA) berupa bawang merah kualitas ekspor dengan data–data sebagai berikut:

- Nama barang pesanan : Bawang merah
- Jenis barang pesanan : Kualitas Ekspor (AA+)
- Jumlah : 200 ton
- Harga per kilo : 15.000 (15.000.000 per ton)
- Jumlah modal/harga : 3.000.000.000,–
- Jangka waktu penyerahan : 3 bulan
- Penyerahan modal kpd PT. BM: pada saat akad dilaksanakan

Jika akad salam dilakukan dalam rangka BSA sebagai pembeli, maka bagaimana siklus akuntansi transaksi kemungkinan akan terjadi, dan jurnal–jurnal apa saja yang digunakan dalam transaksi dimaksud.

DAFTAR BACAAN

1. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, 1998, *Accounting and Auditing Standard*, Manama, Bahrain.
2. Antonio, M. Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Penerbit Bank Indonesia dan Tazkia Institute
3. Bank Indonesia, 2005, *Petunjuk Pelaksanaan Pembukuan Kantor Bank Syariah*, Jakarta, Januari
4. Bank Indonesia, 2005, *Himpunan Ketentuan perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta, Agustus 1999 – Januari 2005.
5. Harahap, Sofyan S., Wiroso & M. Yusuf, 2005 *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta, Penerbit LPFE Usakti.
6. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah '59*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
7. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan "Penyajian Laporan Keuangan '1"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
8. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas "3"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
9. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Perbankan "31"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
10. Standar Akuntansi Keuangan No. 59. 2002. *Akuntansi Perbankan Syari'ah dan Laporan Keuangan Bank Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI dan Salemba Empat.
11. Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 101 s/d 107, 2009. *Akuntansi Syariah Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI